

OPTIMALISASI PEMANFAATAN DOMPET DIGITAL DALAM UPAYA EFISIENSI TRANSAKSI PADA PONDOK PESANTREN LEMBAGA BINA SANTRI MANDIRI

Regina Deia S^{a,1}, Andry Sugeng^{b,2}, Khusnul Khuluqi^{c,3}

^{a,b,c}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹ dosen02631@unpam.ac.id;

* dosen02631@unpam.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi tantangan dalam adopsi teknologi keuangan digital. Salah satu kendala utama adalah rendahnya pemahaman terhadap penggunaan dompet digital dalam transaksi bisnis. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi para pelaku UMKM di Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri mengenai optimalisasi pemanfaatan dompet digital guna meningkatkan efisiensi transaksi. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi dan pelatihan langsung dengan pendekatan partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan adopsi dompet digital di kalangan pelaku UMKM. Implementasi e-wallet terbukti mempercepat transaksi, meningkatkan transparansi keuangan, dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Kesimpulannya, program ini berhasil mendorong digitalisasi transaksi serta meningkatkan literasi keuangan bagi UMKM di pondok pesantren. Saran untuk keberlanjutan program ini mencakup monitoring rutin dan kolaborasi dengan penyedia layanan dompet digital.

Kata Kunci: optimalisasi; dompet digital; efisiensi transaksi;

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in Indonesia's economy but still face challenges in adopting digital financial technology. One of the main obstacles is the lack of understanding regarding the use of digital wallets in business transactions. This community service program aims to educate MSME entrepreneurs at Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri on optimizing digital wallet utilization to enhance transaction efficiency. The methodology includes socialization and hands-on training using a participatory approach. The results indicate increased understanding and adoption of digital wallets among MSMEs. The implementation of e-wallets has been proven to accelerate transactions, improve financial transparency, and reduce the risk of bookkeeping errors. In conclusion, this program successfully promotes transaction digitalization and enhances financial literacy for MSMEs in the pesantren. Recommendations for program sustainability include regular monitoring and collaboration with digital wallet service providers.

Keywords: optimization; digital wallet; transaction efficiency;

PENDAHULUAN

Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Keberadaan UMKM sangat vital bagi perekonomian negara karena merupakan salah satu cara efektif untuk mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Menurut IAI (SAK, 2018:1) UMKM diartikan sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 yang berlaku di Indonesia. Ketangguhan UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi sudah tidak bisa diragukan lagi. Saat terjadi krisis ekonomi tahun 1997/1998, krisis ekonomi global tahun 2008, dan saat pandemic Covid-19 banyak perusahaan besar bangkrut dan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Namun, UMKM justru mampu bertahan dan menyerap para pengangguran untuk dapat bekerja kembali. Pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 yang menggolongkan ukuran UMKM berdasarkan aset yang dimiliki dan omset yang diperoleh. Usaha mikro merupakan jenis usaha yang memiliki aset minimal (dalam Rupiah) 50 juta dan omset maksimal 300 juta. Usaha kecil memiliki aset lebih dari 50 juta hingga 500 juta dan omset maksimal 3 miliar,

sedangkan usaha menengah merupakan jenis usaha yang memenuhi kriteria aset lebih dari 500 juta hingga 10 miliar dan omset lebih dari 2,5 miliar hingga 50 miliar.

Kemajuan teknologi di Indonesia sedang pesat dan menyebar ke berbagai sektor ekonomi. Awalnya, teknologi berkembang sebagai respons terhadap keterbatasan yang ada, menciptakan kegiatan yang lebih cepat dan lebih mudah. Salah satu aspek yang terpengaruh oleh teknologi adalah alat pembayaran tunai, yaitu uang. Inovasi terkini uang tunai dalam bentuk dompet digital menjadi solusi yang kreatif dalam menyimpan dan membayar secara elektronik. Pengguna hanya perlu mengunduh aplikasi dompet digital pada perangkat *smartphone*, maka pengguna sudah bisa menyimpan uang secara digital dan melakukan proses pembayaran dengan kecepatan yang luar biasa. Cukup dengan memindai *barcode* yang tersedia, pengguna dapat melakukan transaksi tanpa perlu repot membawa dompet fisik atau menggunakan uang tunai. Selain itu, dompet digital atau *e-wallet* juga memungkinkan pengguna untuk mentransfer dana antar rekening bank, termasuk di berbagai bank yang berbeda. Keamanan juga menjadi fokus utama, dengan verifikasi identitas pengguna dan pengaktifan fitur keamanan seperti PIN, sidik jari, dan pemindai wajah, menjadikan

penggunaan dompet digital sebagai langkah yang efektif dalam mengurangi peredaran uang palsu dan memastikan keamanan transaksi.

Masalah yang kerap kali dihadapi oleh pemilik UMKM di zaman modern ini adalah kurangnya kemampuan dan keterampilan untuk menggunakan teknologi, sehingga menjadi sebuah keterbatasan untuk dapat menggunakan teknologi modern baik dalam bentuk *software* maupun *hardware* dalam usaha mereka. Salah satu penelitian terdahulu menunjukkan kondisi serupa, dimana penerapan atau implementasi penggunaan teknologi dalam UMKM terhambat dikarenakan kemampuan masyarakat untuk menggunakan teknologi masih sangat minim (Islami dkk., 2023). Adapun kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri masih kesulitan beradaptasi di era digital ini, kurangnya pengetahuan dan pemahaman menggunakan dompet digital dalam efisiensi bertransaksi. Beberapa pelaku UMKM di Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri masih menggunakan uang tunai dalam bertransaksi, sehingga tidak memberikan pilihan pembayaran bagi para konsumen. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan pembayaran digital para pelaku UMKM harus dapat memiliki pilihan

pembayaran melalui channel pembayaran digital.

Dengan demikian, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk dapat meleak teknologi, terutama yang dapat mendukung berbagai bentuk UMKM di era digital, prioritas dari kegiatan pengembangan kapasitas masyarakat serupa, bertujuan untuk meningkatkan performa UMKM secara umum, sebagaimana *e-wallet* dapat mendorong optimalisasi performa UMKM melalui proses pembayaran yang lebih teratur, dan lebih tertata serta mudah untuk dilakukannya rekapitulasi atau laporan kinerja usaha (Hasan et al., 2023). Adapun manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah agar masyarakat ataupun pelaku UMKM di Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri bisa beradaptasi dalam era digitalisasi transaksi dengan menggunakan dompet digital secara optimal untuk efisiensi bertransaksi. Oleh karena itu, melalui Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan memberikan edukasi mengenai dompet digital atau *e-wallet* dengan mengangkat judul “Optimalisasi Pemanfaatan Dompet Digital Dalam Upaya Efisiensi Transaksi Pada Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri”.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Minggu, 06 Oktober 2024 bertempat di Jl. Parung Hijau Desa Tegal Jampang Hambulu No. 2, Kelurahan Pondok Udik, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16310. Kegiatan berlangsung dari pukul 08.30 WIB hingga selesai. Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah UMKM yang berada di Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri dengan total 10-15 pemilik UMKM yang memiliki unit usaha dan pengembangan bisnis, seperti cafe, tanaman hidroponik, layanan menjahit, asrama, dan tempat pemancingan ikan.

Rangkaian kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Master of Ceremony (MC), dilanjutkan dengan pembacaan do'a bersama oleh Bapak Gus Fahlevi selaku pengasuh santri Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri, dan dilanjutkan sambutan dari Bapak KH. Jauhari, LC. selaku pimpinan Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri. Selanjutnya, MC membuka kegiatan inti Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu dengan memberikan materi yang berjudul "Optimalisasi Pemanfaatan Dompot Digital Dalam Upaya Efisiensi Transaksi Pada Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ditujukan kepada para pelaku UMKM di Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri yang memiliki unit usaha dan pengembangan bisnis, seperti cafe, tanaman hidroponik, layanan menjahit, asrama, dan tempat pemancingan ikan.



(Gambar 1. UMKM Pondok Pendawa)

E-wallet adalah salah satu bentuk kemajuan teknologi keuangan yang memberikan manfaat dalam mendukung aktivitas keuangan dan memfasilitasi transaksi masyarakat. Platform e-wallet dirancang dengan fitur-fitur yang bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam bertransaksi secara aman, efektif, dan efisien. Selain itu, *e-wallet* juga merupakan alat pembayaran resmi

yang diakui oleh Bank Indonesia. Di Indonesia, terdapat lima platform *e-wallet* yang populer, termasuk OVO, Gopay, ShopeePay, Dana, dan LinkAja. Pemanfaatan dompet digital atau *e-wallet* sangat relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri sebagai institusi pendidikan berbasis keagamaan yang mendukung ekonomi kreatif perlu mengikuti arus digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka dalam bertransaksi.

Melalui edukasi yang diberikan, para pelaku UMKM, termasuk pengelola pondok pesantren, santri, dan staff administrasi, memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dan manfaat dompet digital dalam bertransaksi. Sebagian besar peserta yang sebelumnya belum akrab dengan teknologi ini menunjukkan antusiasme tinggi dalam mempelajari cara penggunaannya. Para pelaku UMKM di Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri mulai mengintegrasikan dompet digital sebagai metode pembayaran untuk berbagai kebutuhan, seperti pembayaran uang bulanan, pembelian bahan kebutuhan sehari-hari di koperasi pesantren, menerima pembayaran atas penjualan produk dari konsumen, dan transaksi lainnya. Sistem ini memungkinkan transaksi berjalan lebih cepat, aman, dan transparan. Dengan implementasi dompet

digital, pondok pesantren mampu mengurangi biaya operasional, seperti pengeluaran untuk pembelian buku pencatatan manual karena menerima uang secara tunai. Selain itu, efisiensi waktu dalam proses transaksi memberikan dampak positif bagi para santri dan pengelola. Kegiatan ini tidak hanya membantu efisiensi transaksi, tetapi juga meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat pondok pesantren. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian masyarakat untuk memberdayakan komunitas dalam menghadapi tantangan zaman. Agar program ini berkelanjutan, perlu dilakukan monitoring secara berkala, evaluasi terhadap penggunaan dompet digital dan program pelatihan untuk generasi baru santri agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan. Langkah berikutnya adalah menjalin kerja sama dengan platform dompet digital untuk menawarkan layanan khusus yang relevan dengan kebutuhan pesantren, seperti pembayaran zakat atau donasi secara digital. Hal ini dapat memperluas dampak positif dari program ini. Melalui hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif bagi efisiensi transaksi di Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dinilai telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai target capaian yaitu optimalisasi pemanfaatan dompet digital dalam upaya efisiensi transaksi pada Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri.

Implementasi dompet digital terbukti mempercepat proses transaksi dan meminimalkan kesalahan dalam pencatatan keuangan. Transaksi yang sebelumnya memerlukan waktu lama dan menggunakan uang tunai, kini dapat diselesaikan secara cashless atau non tunai dengan cepat, efisien, dan transparan. Sistem dompet digital memberikan rasa aman kepada pengguna dalam melakukan transaksi karena dilengkapi dengan fitur keamanan yang mumpuni. Respon positif dari para pengguna, baik santri maupun pengelola pesantren, menunjukkan bahwa inovasi ini dapat diterima dengan baik dan memberikan manfaat nyata. Mayoritas pengguna menyatakan bahwa sistem ini mempermudah aktivitas keuangan mereka sehari-hari. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk efisiensi transaksi, tetapi juga membangun budaya digital yang relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini mendukung

pondok pesantren dalam meningkatkan daya saing dan kemandirian institusional.

Sebagai saran untuk keberlanjutan program, disarankan agar pihak pesantren terus melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan dompet digital, termasuk pelatihan tambahan bagi santri dan pengelola untuk memastikan pemanfaatan yang maksimal. Selain itu, dapat dipertimbangkan kerja sama dengan penyedia layanan dompet digital untuk mendapatkan fitur yang lebih sesuai dengan kebutuhan pesantren. Sosialisasi berkelanjutan kepada seluruh pengguna juga penting untuk meningkatkan literasi digital dan memastikan adopsi teknologi ini berjalan optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Optimalisasi Pemanfaatan Dompet Digital Dalam Upaya Efisiensi Transaksi Pada Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri”. Tidak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada Bapak K.H. Jauhari, LC. Selaku pimpinan Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri yang telah memberikan waktu dan tempat kegiatan, Bapak Gus Fahlevi selaku pengasuh santri Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri yang telah

pendampingan yang diberikan selama kegiatan berlangsung., dan para pelaku UMKM di Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri yang antusias menerima dan menerapkan edukasi optimasilasi dompet digital dari kami.



(Gambar 2. Tim PKM dan Peserta PKM)



(Gambar 3. Penyerahan Brosur Program Studi Sarjana Akuntansi Unpam kepada para peserta PKM)



(Gambar 4. Foto pada saat Pemaparan Materi oleh Narasumber)

REFERENSI

Anne Rumondang Malau , Frederick (2023). Pemanfaatan Digital Pada UMKM Di Samosir. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* Vol. 4, No. 1, 2023.

Hasan, I., Fauzi, A. Z., Syah, A. L. N., & Harjanti, R. S. (2023). Literasi Keuangan: Peningkatan Kapasitas Siswa Akuntansi Dalam Mengoptimalkan E-Wallet. *Abdimas Galuh*, 5(1), 578–584.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Islami, V. D., Mulyanti, K., & Qintharah, Y. N. (2023). Pelatihan Penggunaan Dompet Digital Bagi Masyarakat Desa Bantarjaya. *Jurnal An-Nizam: Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 2(1), 135–141.

Syarifudin, Syamsul Asmedi, Hari Stiawan, dkk (2021). *Membangun Jiwa Wirausaha yang Kreatif, Inovatif dan Mandiri Pada Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri*. *Dedikasi PKM Unpam*, Vol. 2 No. 2, Mei 2021, Hal. 212-218.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Wahid, Alamsyah Agit, Salsabila Eka Ramadhan. (2023). Peran Dompot Digital dalam Meningkatkan Kualitas Keuangan UMKM Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 4, No. 1, Juli 2023.